

ABSTRAK

“PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERDIFERENSIASI UNTUK KELAS III SD MATERI PERKALIAN”

Regina Anggraini Megaputri

Universita Sanata Dharma

2024

Permasalahan utama yang ada dalam penelitian ini adalah bahwa guru belum sepenuhnya mengakomodasi keberagaman peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Pengembangan modul ajar berdiferensiasi untuk mata pelajaran Matematika kelas III materi perkalian yang dipadukan dengan kearifan lokal Mentawai, diharapkan dapat membantu guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman peserta didik. Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* model *ADDIE* dengan melibatkan empat validator untuk menguji kevalidan produk, dan melibatkan 11 peserta didik dari SD Santa Maria sebagai subjek penelitian.

Kualitas modul ajar berdiferensiasi dapat dinilai dari hasil validasi oleh tiga ahli dengan rerata skor 3,24 dari skor maksimal 4, menunjukkan kualitas yang baik dilihat dari kegiatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar, menyediakan pembelajaran bermakna, relevan dengan kebutuhan, dan memfasilitasi pembelajaran kontekstual. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 27% pada kegiatan pembelajaran pertemuan I dengan capaian pembelajaran “melakukan operasi perkalian 1-10”. Oleh karena itu, Implementasi modul ajar berdiferensiasi berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penyesuaian terhadap keberagaman mereka. Observasi uji coba menunjukkan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan gaya belajar siswa lebih menyenangkan dan bermakna. Hal ini meningkatkan antusiasme dan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Keterbatasan waktu menjadi tantangan, sehingga pengujian modul hanya bisa dilakukan pada pertemuan pertama, tetapi modul selanjutnya telah disesuaikan dengan hasil uji coba pertemuan pertama.

Kata kunci: modul ajar, pembelajaran berdiferensiasi, Mentawai

ABSTRACT

**“DEVELOPMENT OF A DIFFERENTIZED TEACHING MODULE FOR CLASS III
PRIMARY SCHOOL ON MULTIPLICATION MATERIAL”**

Regina Anggraini Megaputri

Sanata Dharma University

2024

The main problem in this research is that teachers have not fully accommodated the diversity of students in classroom learning. It is hoped that the development of differentiated teaching modules for class III mathematics subjects, multiplication material combined with local Mentawai wisdom, can help teachers in preparing learning activities that take into account the diversity of students. This research applies the ADDIE Research and Development model method by involving four validators to test product validity, and involving 11 students from Santa Maria Elementary School as research subjects.

The quality of differentiated teaching modules can be assessed from the validation results by three experts with an average score of 3.24 out of a maximum score of 4, indicating good quality seen from learning activities that are able to foster interest in learning, provide meaningful learning, are relevant to needs, and facilitate contextual learning. Apart from that, there was an increase in learning outcomes of 27% in the learning activities of meeting I with the learning achievement of "performing multiplication operations 1-10". Therefore, the implementation of differentiated teaching modules has succeeded in improving student learning outcomes by adapting to their diversity. Trial observations show that learning that is tailored to students' interests and learning styles is more fun and meaningful. This increases their enthusiasm and understanding of the subject matter. Time limitations are a challenge, so module testing can only be carried out at the first meeting, but subsequent modules have been adjusted to the results of the first meeting.

Keywords: teaching module, differentiated learning, Mentawai